

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengolahan data dari data terdahulu serta analisis yang mendalam terhadap data yang diperoleh dari lapangan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Maniti Ari* ini pada dasarnya suatu tradisi yang selalu dilakukan oleh masyarakat batak toba dalam melakukan suatu adat supaya mendapatkan suatu kebaikan kepada anggota keluarga yang melakukan adat tersebut. tradisi maniti ari ini diturunkan oleh leluhur bagi suku batak toba supaya dalam menjalankan suatu adat itu tepat dihari baik dan berpatokan kepada hari yang dimiliki oleh orang batak tersebut. Hal ini dilatar belakangi oleh pada zaman dahulu kalah nenek moyang suku batak toba selalu berpatokan ke hari yang baik untuk melakukan suatu pesta dengan anggapan mendapatkan kebaikan bagi setiap anggota yang melakukannya. Tradisi ini diharapkan leh nenk moyang supaya tetap dijalankan dan dilakukan terutama bagi suku batak toba sendiri.
2. Fungsi *Maniti Ari* ini untuk melihat hari yang lebih baik dari hari yang baik untuk melakukan suatu adat bagi suku Batak Toba. Selain itu fungsi *Maniti Ari* ini juga untuk menjalankan dan melestarikan warisan dari leluhur supaya tetap terjaga dan tetap dijalankan. Bisa juga fungsi

Maniti Ari ini karena budaya dan agama tidak dapat dipisahkan dari setiap masyarakat karena adat merupakan bagian dari agama begitupun sebaliknya. Karena setiap adat yang dilakukan tetap dibuka dan ditutup berdasarkan agama. Fungsi yang relevan digunakan orang batak dalam *Maniti Ari* yaitu : 1. Dalam pesta perkawinan, 2. Memasuki rumah baru dan, 3. Membangun tugu persatuan sesama marga.

3. Pengaruh *Maniti Ari* ini sangat berperan penting bagi suku Batak Toba karena kemungkinan besar jika *Maniti Ari* ini dilakukan terlebih dahulu sebelum mengadakan acara mereka beranggapan acara itu berjalan dengan baik dan mendatangkan kebaikan untuk kehidupan mereka kedepannya karena menjalankan warisan dari leluhur terdahulu. Namun, dewasa ini Tradisi *Maniti Ari* sedikit bergeser karena adanya pengaruh-pengaruh perkembangan Zaman, seperti modernisasi dan pemabaurann antar budaya dengan budaya yang lain ataupun akulturasi.

5.2. SARAN

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi suku Batak Toba terutama yang ada di kampung halaman (bona pasogit) tetap melestarikan atau menjalankan tradisi *Maniti Ari* ini sebelum melakukan suatu acara. Dan tetap diajarkan kepada generasi penerus untuk tidak menghilangkan

tradisi ini karena ini merupakan suatu warisan yang harus dijaga dan dilakukan.

2. Referensi tentang tradisi *Maniti Ari* masih sangat minim ditemukan oleh karena itu penulis menyarankan perlu dibuat penelitian mendalam tentang tradisi *Maniti Ari* tersebut sehingga menambah daftar bacaan maupun referensi tentang *Maniti Ari*. Dengan tujuan suku Batak Toba dapat menambah wawasan maupun pengetahuan tentang tradisi-tradisi adat mereka terutama tradisi *Maniti Ari*.

